

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orang Minang identik dengan merantau, merantau merupakan suatu bentuk tradisi meninggalkan kampung halaman untuk mencari kehidupan yang lebih baik di luar wilayah Sumatera Barat. Masyarakat Minangkabau, selalu diidentikkan sebagai masyarakat perantau, dimana sebagian besar penduduk asli Minangkabau ini dapat kita jumpai hampir di seluruh wilayah Indonesia bahkan di manca-negara sekalipun.

Pada mulanya merantau merupakan sebuah tradisi laki-laki Minangkabau untuk pematangan konsep hidup termasuk ekonomi. Ketika Minangkabau masih menjadi koloni kerajaan Pagaruyuang, merantau dijadikan sebagai upaya untuk perluasan kebudayaan Minangkabau hingga sampai ke Negeri Sembilan Malaysia. Di samping merantau sebagai jalan untuk mencari kekayaan secara pribadi oleh setiap individu baik melalui perdagangan, jasa maupun kegiatan lainnya yang bersifat sementara. Lama kelamaan semakin berkembang Rantau menjadi kampung kedua setelah kampung halamannya.

Merantau bagi orang Minangkabau tidak hanya memperkaya dunia dengan benda-benda material dan investasi, tetapi juga juga memperkuat adat matrilineal Minangkabau itu sendiri. Di sisi lain, merantau dapat mempertahankan hubungan antara Alam Minangkabau dengan daerah rantau menjadi suatu proses guna menegaskan identitas Minangkabau, baik di ranah maupun di rantau. Tradisi ini mendorong generasi muda untuk pergi merantau dan meninggalkan kampung halaman karena belum dianggap berguna di kampungnya, seperti pepatah minang berikut (Yeni Angelia, 2017:73):

Karantau madang di hulu / Babungo, babuah balun



Karantau bujang dahulu / Di rumah paguno balun

Maknanya: jika di kampung belum bisa berbuat banyak untuk orang banyak, sebaiknya merantau

Disinilah masyarakat Solok merantau untuk pemenuhan kehidupan yang layak, dan orang-orang minang dahulunya merantau tidak hanyalah sebentar saja namun dapat dikatakan perantauan menjadi rumah kedua bagi masyarakat minangkabau. Adapun kaitannya dengan objek yang peneliti ambil dapat dijadikan landasan mengapa tradisi ini hadir didalam masyarakat Solok. Rezeki, Maut, jodoh di tentukan oleh Yang Maha Kuasa , pada objek ini kematian tidak ada hal yang bisa memastikannya oleh karena itu diadakannya tradisi Bailau yang dimana orang perantau tadi meninggal dan tradisi yang terbatas dan seadanya maka pemekan diadakan di perantauan itu, dan upacara kematiannya dilakukan di kampung halaman.

Adapun pameo yang dapat kita lihat dimasyarakat yaitu, *“kok nyampang mati waang, bailau urang sakampung”* (kalau seandainya kamu meninggal, orang satu kampung akan meratapinya)

Kematian merupakan sesuatu yang tidak bisa di tolak, ada yang mengatakan kematian itu terpisahnya jiwa dan raga, serta ada juga yang menyatakan kematian adalah jalan menuju ke surga. Kematian selalu menjadi peristiwa bagi individual yang mengalami, baik itu kematian yang diinginkan ataupun tidak. Sekalipun setiap kematian bersifat individual, namun akibat yang ditimbulkannya lebih bersifat sosial. Ketika seseorang mati, maka akan banyak pihak yang terimbas dari peristiwa tersebut terutama keluarga, kaum, tetangga, dan teman.

Untuk menghormati peristiwa kematian, biasanya ada kegiatan-kegiatan tertentu, seperti masyarakat Solok melakukan ritual tertentu, manduo hari, manigo hari, manujuah hari, ampek puluh hari, dan manyaratuih hari. Kegiatan ini merupakan wujud dari bukti penghormatan kepada yang mati. Sementara itu, peringatan bagi yang hidup bahwa mereka akan menjalani hal yang sama. Upacara kematian, menegaskan kebermaknaan mati di satu sisi dan hidup di sisi lainnya.



Menghargai kematian adalah menghargai kehidupan, pun berlaku sebaliknya. Ritual upacara kematian, selain menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang makna kehidupan, juga memunculkan rasa solidaritas dan kebersamaan dalam masyarakat.

Salah satu bentuk upacara kematian adalah tradisi bailau. Tradisi ini terdapat di Solok. Tradisi erat kaitannya dengan ritual-ritual atau berbau mistis baik itu dalam upacara adat atau tradisi lainnya. Upacara adat atau upacara religi akan bersifat kosong dan tak bermakna, apabila tingkah laku manusia didalamnya berdasarkan akal rasional dan logika, (dalam Koentjaraningrat, 1985: 26). Begitulah, salah satu kepercayaan yang masih melekat dan berurat berakar di masyarakat Minangkabau sampai sekarang ini adalah kepercayaan memperingati hari kematian. Seseorang yang meninggal harus didoakan pada waktu-waktu. Seperti tiga hari kematian, tujuh hari kematian, empat puluh kematian, adapun tradisi yang menjadi peringatan hari kematian yaitunya tradisi bailau ini.

Kesenian bailau di Solok merupakan kesenian sebagai sarana dalam ritual kematian. Dimana salah satu anggota keluarga atau kerabat meninggal dunia di rantau dan jasad tidak bisa di kuburkan di kampung halaman. Ada pula yang menyebut bahwa bailau ini merupakan sarana informasi kepada orang kampung bahwa ada kemalangan dari salah satu keluarga dan cara menyampaikannya dengan cara bailau atau maratok. Tradisi bailau di Solok ini diperankan oleh kaum perempuan dan pada saat ini orang-orang yang biasa memainkan bailau ini sudah banyak yang tua dan telah meninggal. Jadi ini salah satu peluang peneliti untuk membangkitkan kembali kesenian bailau di Solok khusus lebih mengarah pada masyarakat. Namun tradisi ini hampir tidak lagi ditemukan karena setelah Agama islam masuk tradisi ini banyak yang menyimpang atau tidak sesuai dengan kaidah ajaran Islam.

Kesenian awal mulanya adalah bagian dari aktivitas sosial dalam rangka hubungan antara manusia dengan lingkungan kosmosnya. Pada awal mula tidak ada satu bentuk kesenianpun berdiri



sendiri. Seni dapat berasal dari ritus sosial, ritus religi, atau medium produksi komunikasi antar manusia. Walaupun dapat di tonton, kesenian bukanlah pertunjukan dalam arti yang sebenarnya. Dilihat dari aspek sosial antropologis, kesenian adalah bagian dari tekstur budaya yang memmanifestasikan simbol-simbol falsafah, agama, adat, moral, pandangan atau cara hidup, cara bertahan, yang mengisyaratkan kode-kode ciri kepribadian tertentu bagi suatu masyarakat tertentu.

Kata seni telah mengalami perkembangan, disamping sebagai istilah juga memiliki pengertian yang lain. Seni disamping untuk menunjuk sesuatu sebagai kata benda juga sebagai sebutan kata kerja. Pengertian seni sebagai kata kerja berarti keahlian dalam membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusan/ keindahan. Kedua kata benda, seni merupakan karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, susastra.

Kesenian atau seni adalah manifestasi dari kebudayaan sebagai hasil karya cipta manusia, sepanjang menyangkut kebudayaan dan kesenian aturan dapat berubah-ubah sehingga kendalapaada umumnya dapat diatasi sebelum timbul permasalahan, meskipun demikian dalam berbagai kegiatan manusia akhirnya antara islam dan kebudayaan atau kesenian saling berhubungan. Dari hubungan tersebut lahir kebudayaan dan kesenian yang diwarnai dengan ajaran islam.

Tradisi bailau berubah fungsi menjadi sebuah tradisi kesenian dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhinya oleh karena itu fungsi bailau sekarang sebagai kesenian yaitunya mempertahankan tradisi yang ada dan memperbaikinya menjadi lebih baik tanpa menghilangkanan atau mengubah unsur-unsur tradisi yang ada didalamnya.

Bailau juga sebagai hiburan dalam masyarakat sebagai penampilan untuk tontonan masyarakat yang bertujuan untuk menghibur masyarakat. Fungsi penting dalam masyarakat sosial adalah kekuatan dalam menjaga, memelihara dan kesatuan dalam masyarakat, karena keseluruhannya mengandung hubungan antar sesama.



Menurut Yani B dalam penjelasannya tentang kesenian Bailau yang ada pada laman youtube Andi Jagger, beliau mengatakan bahwasanya Kesenian Bailau mulai dikenal sebagai pertunjukan semenjak tahun 80an dan beliau selaku ketua sanggar Tunas Remaja mengembangkan dan menambah beberapa yang menurutnya kurang dalam sebuah seni pertunjukan. Sekarang Bailau yang ada di Solok sudah lebih mengalami perkembangan dan tanpa mengubah unsur-unsur atau yang menjadi hal dasar pada Bailau tersebut.

Secara tidak langsung kabar buruk yang sedang terjadi dapat di ketahui oleh masyarakat Solok dengan adanya ratok yang ada di rumah duka. Itu di pergunakan oleh masyarakat Solok yang dulunya sebelum tradisi Bailau ini mengalami perubahan fungsi ke tradisi kesenian, namun pada saat ini bailau juga menjadi media komunikasi contohnya saja, kesenian Bailau yang diadakan pada era ini yang di perhatikan oleh penggiat-penggiat seni merupakan ajang untuk melestarikan dan mempertahankan kesenian bailau itu sendiri.

Tranformasi fungsi tradisi ini disebabkan oleh perubahan zaman dan tata prilaku manusia di Nagari tersebut. Namun masih ada masyarakat yang peduli akan tradisi ini contohnya di Nagari KTK yang dimana pemuda pemudi di nagari tersebut membentuk sebuah sanggar seni dan salah satu tradisi yang dikembangkan adalah tradisi Ilau ini, namun tidak lagi sebagai sebuah ritual melainkan sebuah seni pertunjukan. Saat ini masih cukup banyak ditemukan kesenian-kesenian bertemakan kematian di wilayah Minangkabau. Salah satu yang menarik yaitu laman youtube Andi Jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok.

Ada juga Tradisi Bailau yang ada didaerah Batu Busuak Kelurahan Lambuang Bukik Kecamatan Pauh Kota Padang yang dimana bailau diartikan sebagai salah satu ritual dibawah bimbingan pawang seorang diri atau bersama-sama dan beberapa orang menari dan beberapa orang lainnya membacakan mantra dengan keadaan risau atau gelisah. Yang dimana mantra tersebut memancing harimau atau diminang disebut Inyiak agar masuk kedalam perangkap atau memakan



umpun yang sudah disediakan. Atau tradisi ini sebagai salah satu pambuang bala (pembuang sial). Lain bailau yang ada di Batu Busuak ini yang dimana tradisi ini tidak pernah lagi ditampilkan meskipun sebagai seni pertunjukan. Adapun alasannya karena menangkap hewan liar sudah adianggap sebagai salah satu kesalahan di dalam hukum.

Latar belakang peneliti mengambil objek ini adalah pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu alasan mengapa kesenian bailau yang merupakan seni pertunjukan dapat lebih dikenal melalui media sosial. Minimnya pengetahuan masyarakat Solok tentang kesenian sendiri adalah menjadi masalah bagi peneliti, oleh karena itu peneliti berusaha memecahkan atau ingin mengetahui dan mengembangkan media sosial dapat sebagai pedoman dalam hal kesenian.

Menjadikan penulisan ini sebagai bukti atau dokumen tertulis adanya sebuah tradisi kematian yang masih berkembang di daerah Solok, dan masih mengalami perkembangan-perkembangan yang secara terus menerus, namun unsur-unsur atau identitas tradisi ini masih di pertahankan.

Bailau juga bisa dijadikan media pembelajaran di karenakan belajar tidak harus tentang yang tertulis namun yang tidak tertulispun juga dapat dijadikan bahan untuk belajar. Bailau merupakan kesenian yang lebih mendominasi ke arah kesenian sastra lisan jadi disini pendidikan lisan lah yang dapat diambil dari kesenian bailau itu.

Salah satu contohnya bailau mengajarkan bagaimana saling menghargai satu sama lain dikarenakan kita sama-sama manusia dan tidak lepas dari kata maut, oleh karenanya bailau sebagai media untuk saling menghargai sesama manusia, dengan bailau itu dapat dikatakan bahwa orang yang di ratapi merupakan orang-orang yang di hargai dikampung halamananya sendiri atau di anggap orang yang berperilaku baik.

1.2 1.2 Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang diatas masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi dan transkrip Bailau pada chanel youtube Andi jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok.

1.3 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian akan memberikan batasan masalah, adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menranskripkan Bailau pada chanel youtube Andi Jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok

1.4 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi atas dua yaitu :

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi ilmu pengetahuan : penelitan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu tentang Tradisi *Bailau* di Solok.
2. Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan ilmu dan memperkaya wawasan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar peneliti pada khususnya dan bisa menjadi acuan untuk bisa mempertahankan dan melestarikan Tradisi *Bailau* ini supaya tidak punah

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat Umum : Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk dapat lebih mengembangkan minat dan pengetahuan untuk tradisi ini bertahan pada zaman yang semakin maju ini. Dan dengan ubahnya fungsi Bailau menjadi sebuah seni pertunjukan, itu salah satu bentuk upaya masyarakat dulu untuk melestarikan Tradisi ini.



Maka diharapkan penelitian ini menjadi upaya masyarakat untuk melanjutkan usaha-usaha orang terdahulunya.

2. Bagi Penggerak Seni di Solok: Penelitian ini berharap penggiat atau penggerak di bidang seni untuk lebih dalam lagi mengetahui dan mempraktekan seni di hadapan masyarakat-masyarakat untuk. Hal ini berguna untuk memberi pengetahuan akan hal seni tradisi ini.

1.5 1.5 Landasan Teori

Penelitian tidak bertujuan mengetes atau menguji teori, tetapi mengembangkan atau mungkin menemukan dan membangun teori sendiri. Teori tidak harus dipenuhi dengan batasan-batasan istilah kecuali memang diperlukan. Teori adalah bangunan yang mapan, ada pendapat teliti, ada simpulan awal. Itulah sebabnya teori harus dibangun terstruktur, sejalan dengan apa saja yang mungkin akan digunakan.

Marvin Harris, bahwa “konsep kebudayaan ditampakkan dalam berbagai pola tingkah laku yang dikaitkan dengan kelompok-kelompok masyarakat tertentu seperti adat atau cara hidup masyarakat (dalam Spradley, 1968 :16).

Tradisi Bailau di Solok dapat menjadi sebuah seni pertunjukan yang dimana tradisi ini merupakan tradisi religi yang tidak lepasnya dari hal-hal mistis atau mantra-mantra. Bailau sudah ada sebelum islam masuk dan fungsi dari sebuah tradisi ini sangat erat kaitannya dengan hal-hal yang kebanyakan diluar ajaran islam walaupun itu masih ada kaitannya tentang kepercayaan. Setelah islam masuk tradisi ini mulai berangsur sudah kepada ajaran islam yang dimana islam dianggap sebagai agama yang sebernarnya bagi orang Minangkabau. Jadi perubahan fungsi tradisi inilah yang memfokuskan peneliti untuk meneliti perubahan fungsi religi ke sebuah seni pertunjukan. Tradisi ini menjadi hal yang sudah langka ditemukan di Solok.



Bailau itu sendiri merupakan tradisi yang secara turun temurun dilakukan di Solok, yang dimana fungsi Bailau pada dahulunya adalah sebuah ritual atau kegiatan keagamaan dan peneliti akan meneliti objek karena objek ini sudah beralih fungsi dari sebelumnya. Diumpamakan tidak ada lagi tradisi ini dimainkan karena dianggap sedikit melenceng dari aqidah agama islam, dan sebagian daripada fungsi tradisi Bailau ini masih banyak mengandung unsur-unsur yang membuat masyarakat yakin bahwa tradisi ini layak dipertahankan dan dijaga karena tradisi Bailau tidak selalu landasannya tentang hal-hal yang mistis ataupun gaib melainkan bisa di jadikan bahan pembelajaran atau gudang ilmu untuk masyarakat nagari untuk menuju manusia-manusia yang lebih baik dan berguna bagi lingkungan sekitarnya. Akan tetapi tradisi ini sudah mengalami penurunan eksistensi dikarenakan sumber daya manusia yang paham akan tradisi ini sudah mulai hilang atau bahkan sudah tidak begitu ada lagi keberadaannya dikarenakan faktor usia atau perkembangan zaman yang semakin lama semakin maju dan tradisi yang sifat turun temurun tidak lagi digunakan pada tradisi ini yang disebabkan beberapa faktor tadi, yang mungkin penyebab utamanya adalah orang-orang atau pelaku dalam tradisi ini sudah tidak banyak dijumpai lagi dan pemahaman masyarakat yang sekarang sudah tidak begitu mengutamakan keberadaan tradisi ini, minat masyarakat yang kurang terhadap tradisi Bailau ini sangatlah rendah maka dari itu masyarakat Solok sudah tidak begitu tau tentang tradisi ini, disinilah saya sebagai peneliti objek ini akan berusaha untuk bisa memperkenalkan kembali kepada masyarakat Solok.



Menurut Amir (2013 :83-141), ada empat unsur-unsur yang terkait dalam sastra lisan :

1. Pertunjukan Sastra Lisan

a. Suasana Pertunjukan

Pertunjukan Bailau pada laman youtube Andi Jagger di tampilkan dengan suasana yang mencekam atau sedang bersuasana sedih. Bailau yang di tampilkan berupa seni pertunjukan ini menampilkan suasana yang bersedih dan membawa audience atau khalayak menjadi ikut

merasakan kesedihan yang di alami. Oleh karena itu bailau tidak menutup kemungkinan untuk orang-orang menjadi sebuah seni ratapan.

b. Waktu Pertunjukan

Waktu didalam seni pertunjukan dapat dikatakan bahwa sebuah seni pertunjukan yang sudah direncanakan dan dirancang sedemikian rupa agar menjadi sebuah tontonan masyarakat yang menarik dan layak di jadikan sebagai suatu hal yang dapat dijadikan panduan dalam sebuah ilmu seni

Pertunjukan Bailau yang di tampilkan pada laman youtube ini di laksanakan pada malam hari, dan pada dasarnya Bailau itu tidak memiliki waktu tetap dilaksanakannya, bisa siang ataupun malam hari.



c. Tempat Pertunjukan

Pertunjukan Bailau biasanya dipertunjukan pada tempat-tempat terbuka seperti, tanah laman, taman kota, halaman rumah gadang, balai-balai dan lainnya. Pertunjukan Bailau yang ditampilkan pada laman youtube Andi Jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok adalah di sebuah lapangan terbuka dan pentas terbuka.

d. Situasi Pertunjukan

Pertunjukan Bailau dari Andi Jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok tidak memiliki situasi khusus. Pertunjukan dilakukan hanya untuk dipertontonkan kepada khalayak, baik secara langsung ataupun secara media sosial.

2. Penampil

Penampil dikatakan sebagai objek yang mampu membuat suatu pertunjukan menjadi menarik didepan khalayak sehingga mampu membuat sastra lisan bertahann hingga sekarang ini. Hal ini didukung oleh pernyataan Amir,(dalam Anugrah Vol 16, No 1. 2023) bahwa pertolongan dari seniman modern sangat besar perannya dalam meregenerasi sastra lisan. Kebetahanan sastra lisan seolah terjadi karena adanya kreatifitas seniman atau penampil yang terus ada untuk menarik penontonnya.

Dalam kesenian Bailau pada laman youtube Andi Jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok penampil disini yaitunya perempuan-perempuan yang sudah dilatih untuk sebuah kesenian Bailau, dan memainkan peran sesuai apa yang dibutuhkan dari sebuah seni pertunjukan Bailau tersebut.

3. Teks Pertunjukan Bailau

Teks sering diartikan sebagai serangkaian karakter atau tanda yang ditransmisikan dari pengirim ke penerima melalui suatu media atau koden tertentu (Wikipedia). Teks pantun menjadi penengah antara seniman pertunjukan dan khalayak (Amir, 2013: 109) yang diucapkan secara langsung oleh pendengar saat pertunjukan berlangsung. Teks pantun dibacakan oleh pendengar kemudian di transkripkan ke dalam tulisan.



4. Khalayak/ Penikmat Pertunjukan

Jadi dapat dikatakan bahwa Audience adalah sekumpulan orang yang menjadi pembaca,pendengar,dan pemirsa berbagai media atau komponen beserta isinya.

Di media sosial, komunikasi dan interaksi kemudian tidak sekedar memberikan komentar semata. Khalayak diberikan ruang yang bebas untuk menyampaikan pendapatnya,

memberitahukan apa yang sedang dipikirkan, atau sekedar mengunggah foto perjalanan tanpa maksud untuk ditunjukkan kepada orang tertentu.

1.6 1.6. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah usaha menemukan tulisan yang berkaitan dengan proposal ini, dan juga merupakan tahap pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu :

Anugrah, Ferdinal dan Sudarmoko/ penampil Khalayak...Stilistika “ *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol.16 No1. Juli 2023 Hal 131-144*”

Anggia Yuliana “*Fungsi sosial dari ritual Miasih Bumi Nagara Padang bagi masyarakat kampung Tutugan Desa rawalogo Kecamatan Ciwidey Provinsi Jawa Barat*” *Jurnal Budaya Etnika*, Vol.3,No.1,Juni 2019.

Eli Retni Susanti (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “ *Makna Upacara Adat Kematian Pada masyarakat Minangkabau di Kabupaten Padang Pariaman*”. Yang dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pelaksanaan dan makna upacara adat kematian pada masyarakat Minangkabau di Padang Pariaman.

Nurul Izati (2022) skripsinya yang berjudul “ *Sastra Lisan Bagurau pada laman Facebook Malam bagurau Mendunia (deskripsi dan transkrip)*”. Dalam skripsi menganalisis sebuah seni pertunjukan lisan dan dideskripsikan berupa tulisan lalu mentranskrip teks dendangnya.

Fahmil Pasrah AD (2017) skripsinya yang berjudul “*Upacara Adat Kematian di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bakulumba*. Yang dimana skripsinya menjelaskan pengertian dan unsur-unsur kebudayaan, tentang hubungan agama dan budaya, kebudayaan islam, kematian dan tradisi lokal serta kematian dalam islam.

Irwadi (2001) dalam skripsinya yang berjudul “*Studi Tekstual Dendang Randai Ilau di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok*. Penelitian ini dilakukan atau



memfokuskan penelitian terhadap teks ilau itu sendiri, namun berbeda yang penulis lakukan karena disini penulis lebih memfokuskan proses tradisi dan perubahan fungsi dari sebuah Tradisi Bailau di Nagari Salayo Kabupaten Solok.

Deskripsi kualitatif sebagai salah satu metode dalam penelitian pertunjukan “ *Harmonia journal of arts research and education 11 (2), 62082, 2011*

Ari Abi Aufa, “*Memaknai Kematian dalam Upacara Kematian di Jawa*” *jurnal An-Nas;jurnal humaniora, volume 1, Nomor 1, februari 2017; ISSN :*

Riset khalayak digital : *perspektif khalayak media dan realitas virtual, di media sosial , Vol. 17, No 2, Agustus 2018*

1.7 1.7. Metode dan Teknik Penelitian

Metode adalah cara kerja yang digunakan untuk memahami suatu objek dalam sebuah penelitian (Koentjaraningrat, 1987 : 7-8). Teknik adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemui dalam melaksanakan prosedur (Suriasumantri, 1996 : 330).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian etnografi, metode etnografi merupakan ragam pemaparan penelitian budaya untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerja sama melalui fenomena teramati dalam kehidupan sehari-hari (Endaswara,2003:50-51). Etnografi merupakan pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan, tujuan dari etnografi yaitu memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli.

Tidak menutup kemungkinan menggunakan metode kualitatif atau menggabungkan keduanya. Metode kualitatif merupakan kegiatan mengamati dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memakai bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar, dengan metode ini akan diperoleh data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang



menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau tokoh-tokoh pelaku yang diamati. Metode ini adalah suatu hal yang memang harus ada didalam sebuah penelitian apalagi penelitiannya bersifat kualitatif.

Dapat mengkombinasikan penelitian untuk mencari asal-usul dan sebab (pendekatan historis), di satu pihak, dan penentuan fungsi fungsi dari suatu fenomena social. Dan peneliti harus menentukan apakah ada hubungan antara kenyataan soisal yang diteliti dengan kebutuhan umum organisme social. Kontribusi yang dimainkan oleh sebuah item social, atau sebuah instruksi social.

Berikut Teknik Pengumpulan Data yang peneliti gunakan dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan, yaitu :

Teknik Pengumpulan Data

1. Simak dan Catat

Teknik simak catat menurut Sudaryanto (dalam Diana Krisnawati Bab III, 2019), merupakan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian. Dalam teknik ini peneliti melihat dan menyimak video yang ada pada laman youtube Andi Jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok lalu dapat mengetahui deskripsi Bailau dan traskrip buah ratok yang ada di sebuah kesenian Bailau pada laman youtube tersebut.

Dalam teknik ini peneliti mencatat apa saja yang menjadi sumber data dari sebuah kesenian Bailau yang ada pada laman youtube Andi Jagger dan Bidang Promosi Kebudayaan Dispar Kota Solok.

Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan deskriptif etnografik atau yang lain. Analisis semacam ini berusaha mendeskripsikan subjek penelitian dan cara mereka bertindak serta berkata. Disini peneliti menganalisis bagaimana proses terjadinya sebuah kesenian bailau dalam



media sosial,yaitunya youtube. Analisis data yang dilakukan berupa memahami isi dari 2 video yang di teliti lalu di deskripsi kan berupa kata dan mentranskrikan buah ratok pada kesenian Bailau yang ada di laman youtube tersebut. Melalui teknik simak catat, peneliti mampu mendapatkan apa yang menjadi sumber data yang akan di teliti tersebut.

Metode Penyajian Data

Hasil dari analisis data pada penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode formal dan informal. Penyajian formal berupa gambar dan penyajian informal berupa bahasa,tulisan. Dan yang peneliti lakukan agar mempermudah pembaca memahami data.

Data formal yang di hasilkan berupa gambar yang sudah ada pada laman youtube namun itu di deskripsikan, kalau informal adalah berupa kata yang dimana di sajikan berupa teks atau lirik dari buah ratok kesenian bailau yang di paparkan pada laman youtube tersebut.

